

MENCARI TITIK TEMU KEUANGAN BERKELANJUTAN DENGAN KEUANGAN SYARIAH



EDI SETIJAWAN

OUTLINE

1. Prinsip Keuangan dan Pembangunan Berkelanjutan
2. Prinsip Keuangan Syariah
3. Titik temu dan arah kedepan

KEUANGAN BERKELANJUTAN/SUSTAINABLE FINANCE

- 2 agenda global: Sustainable Development Goals (SDGs) UN 2030 AGENDA dan PARIS AGREEMENT ON CLIMATE CHANGE 2015
- Indonesia meratifikasi 2 agenda global: Perpres No.15/2017, No.111/2022 dan UU No.16/2016
- POJK No.51/2017 tentang Penerapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



3 P SUSTAINABLE FINANCE



Definitions of Sustainability

Sustainable Development (SD)

Meeting the needs of the present generation without compromising the ability of future generations to meet their own needs.



-- Brundtland Commission, 1987 --

Sustainability

The possibility that human and other forms of life on earth will flourish forever.

-- John Ehrenfeld, Professor Emeritus. MIT --

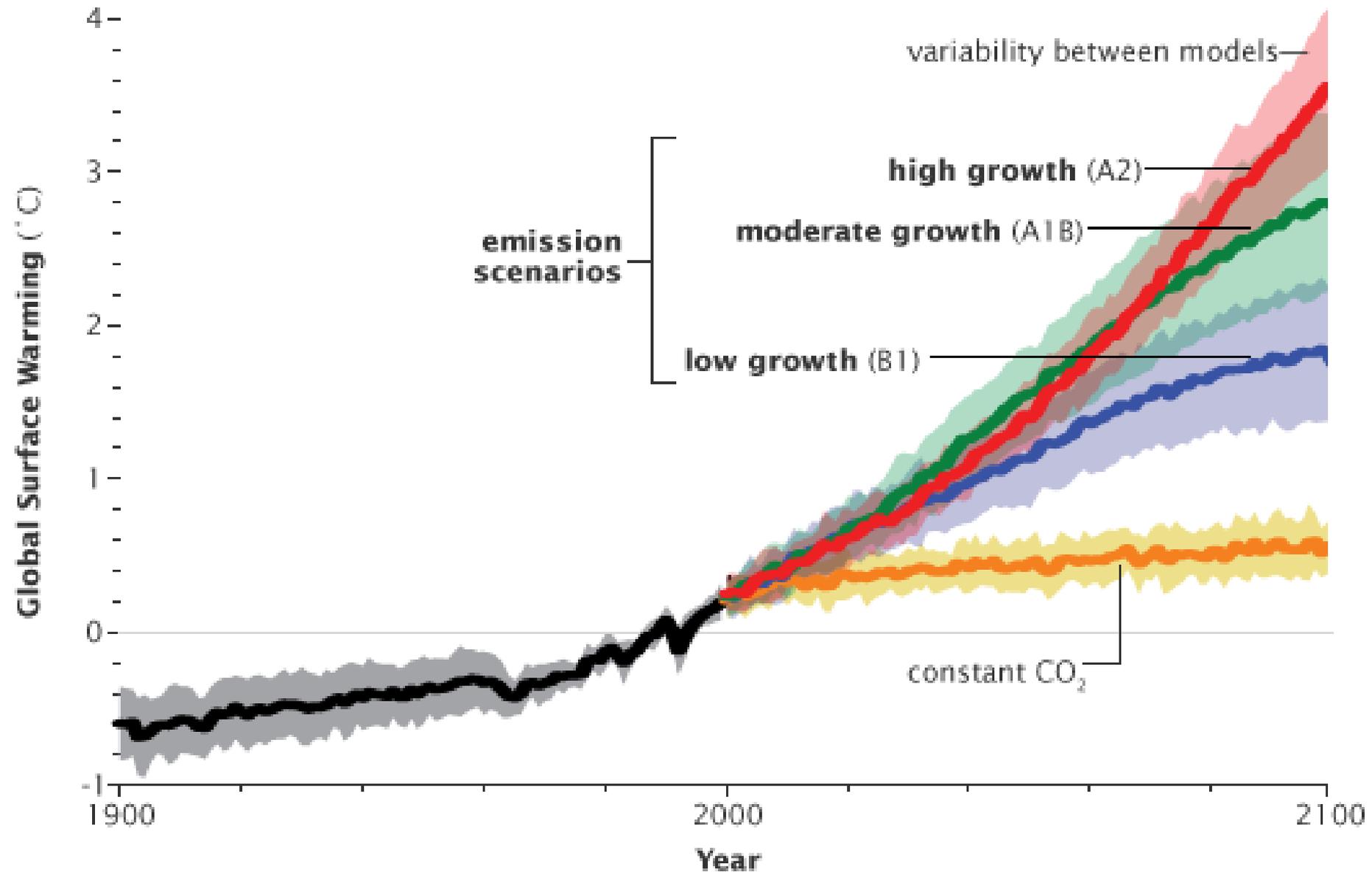
Sustainable Development (SD)

Enough - for all – forever.

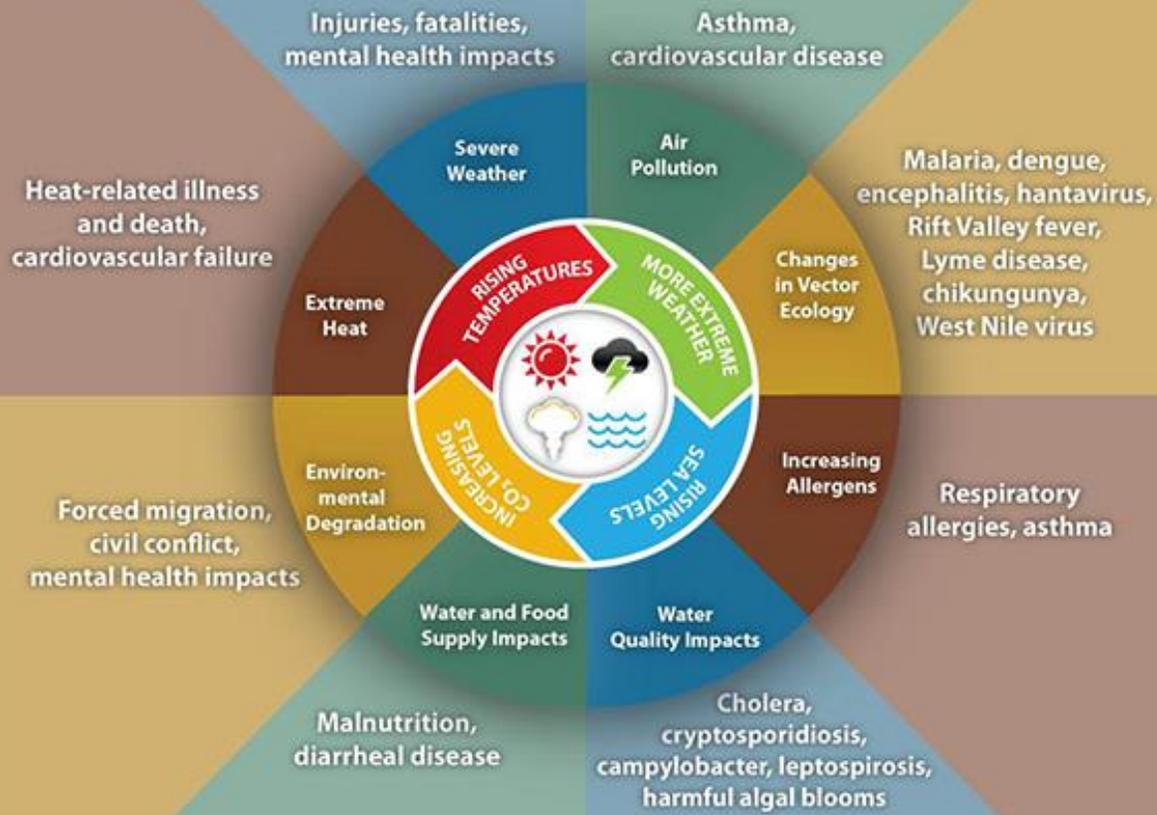
-- African Delegate to Johannesburg (Rio+10) --

- **Sustainable finance** refers to the process of taking environmental, social and governance (ESG) considerations into account when making investment decisions (EU,WB)
- **Sustainable finance** refers to financial activities that take into account environmental, social and governance factors as a means of promoting sustainable economic growth and the long-term stability of the financial system.(Govt of Canada)
- **Sustainable Finance** atau keuangan berkelanjutan merupakan dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (OJK IDN)

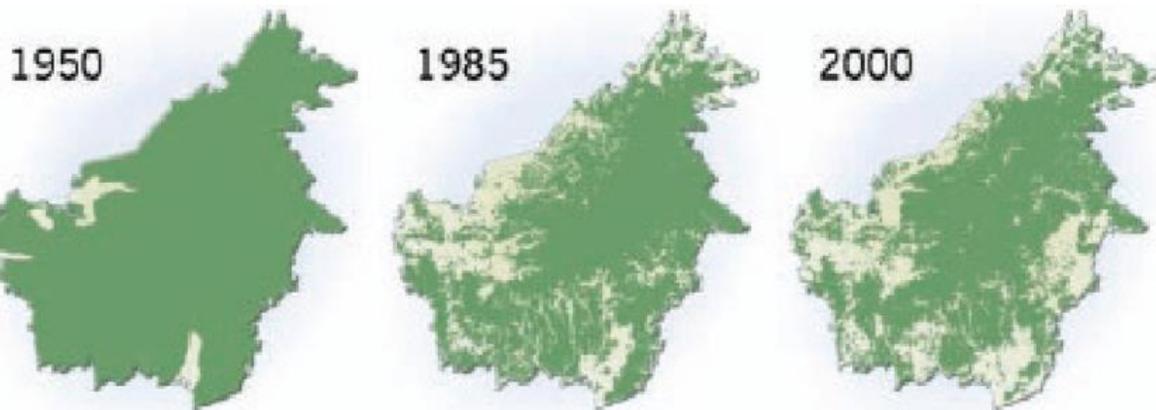
PEMANASAN GLOBAL DAN SKENENARIO PENGENDALIAN



Impact of Climate Change on Human Health



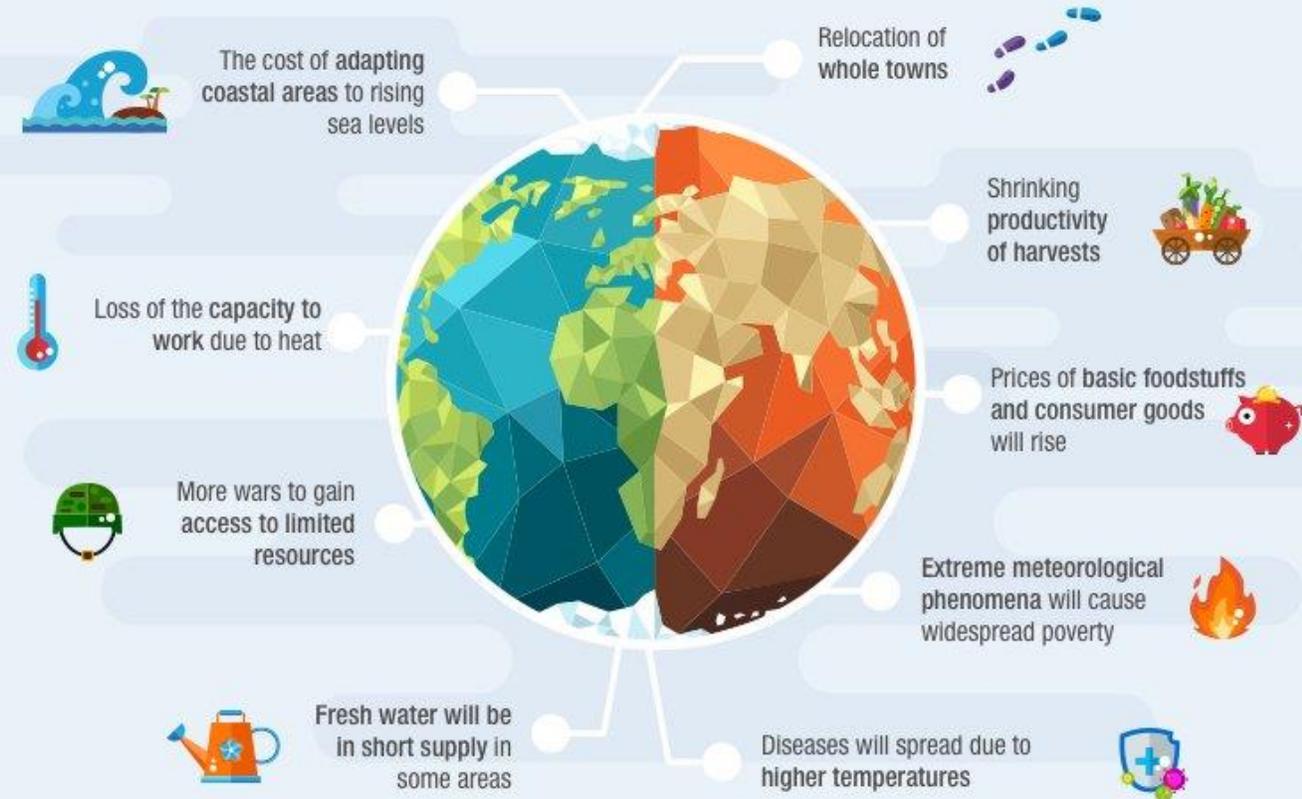
DEFORESTASI DI KALIMANTAN



DAMPAK PERUBAHAN IKLIM



SOCIAL AND ECONOMIC IMPACT OF CLIMATE CHANGE



8 PRINSIP KEUANGAN BERKELANJUTAN

POJK 51/2017

Kewajiban:

1. Prinsip SF
2. RAKB
3. LK
4. TJSL
5. Bertahap, bagi LJK, Emiten, perusahaan public (syariah & konvensional)

Roadmap fase 2
Taksonomi Hijau
ESG
Ekosistem
SF portfolio



Gambar 1. Prinsip Keuangan Berkelanjutan Indonesia /
Figure 1. Principles of Sustainable Finance in Indonesia.

PELUANG PENDANAAN BISNIS HIJAU

ENERGI	IPPU	FOLU	PERTANIAN	LIMBAH
Energi Terbarukan	Industri Kendaraan Bermotor Listrik	<i>Eco-tourism</i>	Pertanian berkelanjutan	<i>Ekonomi kreatif dan Eco-Fashion</i>
<i>'Green coal'</i>	Bangunan & infrastruktur Hijau	Hutan Tanaman Industri berkelanjutan	Perkebunan berkelanjutan	biogas, biomass
Tambang pendukung industri baterai	Konservasi energi IPPU	<i>Carbon Trading</i>	Perikanan & budidaya ikan berkelanjutan	Limbah ban untuk jalan raya
	Industri komponen Konservasi Energi			

IPPU (Industrial Process and Product Uses)
 FOLU (Forest and Land use)

PRINSIP EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM

belum banyak bersinggungan dg isu lingkungan hidup?

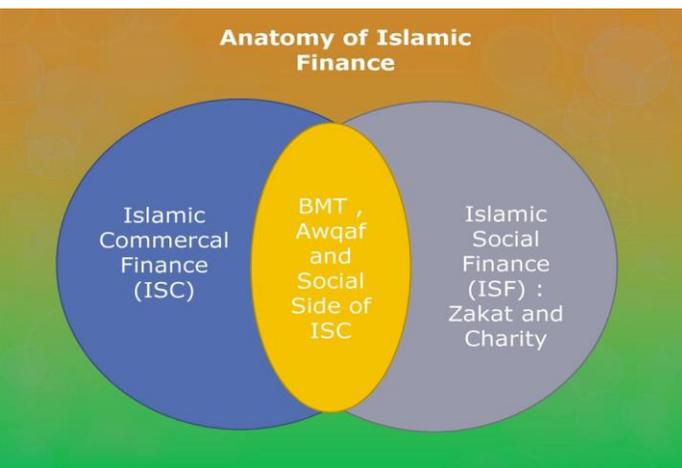
Maqashid
Syariah

Maslahat =
hajat manusia

- Hifdzu din (melindungi agama)
- Hifdzu nafs (melindungi jiwa)
- Hifdzu aql (melindungi akal)
- Hifdzu mal (melindungi harta)
- Hifdzu nasab (melindungi keturunan)

Basic principles of Islamic Economics

- Individual liberty
- Right to property
- Economic inequality with natural limits
- Social equality
- Social security
- Wider circulation of wealth
- Prohibition of accumulation of wealth to certain group
- Prohibition of anti-social institutions
- Social and individual welfare



Islam: alam, bencana, konsumsi, tugas manusia

- “Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa **berita gembira** sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. (QS. Al-Araf: 57).
- “Telah nampak **kerusakan** di darat dan di laut disebabkan **perbuatan tangan manusia** supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar-Rum: 41).
- :“**Musibah** apa saja yang menimpa kalian adalah disebabkan oleh perbuatan tangan kalian sendiri....” (QS. As-Syura:30)
- Waspadalah kalian terhadap siksaan (**bencana**) yang **tidak hanya** akan menimpa orang-orang zalim di antara kalian. Ketahuilah bahwa Allah amat keras siksa-Nya. (QS. Al-Anfāl: 25).
- “Dan jika Kami hendak **membinasakan** suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang **hidup mewah** di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.” (QS. Al-Isra: 16).
- Dan **janganlah** kamu **berbuat kerusakan** di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (QS Al-Araf: 56)
- Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh, shaleh berkata: “ Hai kaumku, sembahlah Allah , sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan , kamu dari bumi (tanah) dan **menjadikan kamu pemakmurnya**, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkannakan (doa hamba-Nya).” (QS.Hud :61)
- Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan **adil**, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. (QS Hud:85)
- Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) **negeri akhirat**, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS Al Qashas:77)
- “... makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan...” artinya makan dan minum yang **cukup**, dijelaskan untuk tidak berlebihan. (QS Al A'raf: 31)

KESIMPULAN

Keuangan Berkelanjutan dan Pembangunan Berkelanjutan beriringan dalam arah/tujuan dengan ekonomi dan keuangan Islam.



INSTRUMEN KEUANGAN ISLAM UNTUK LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

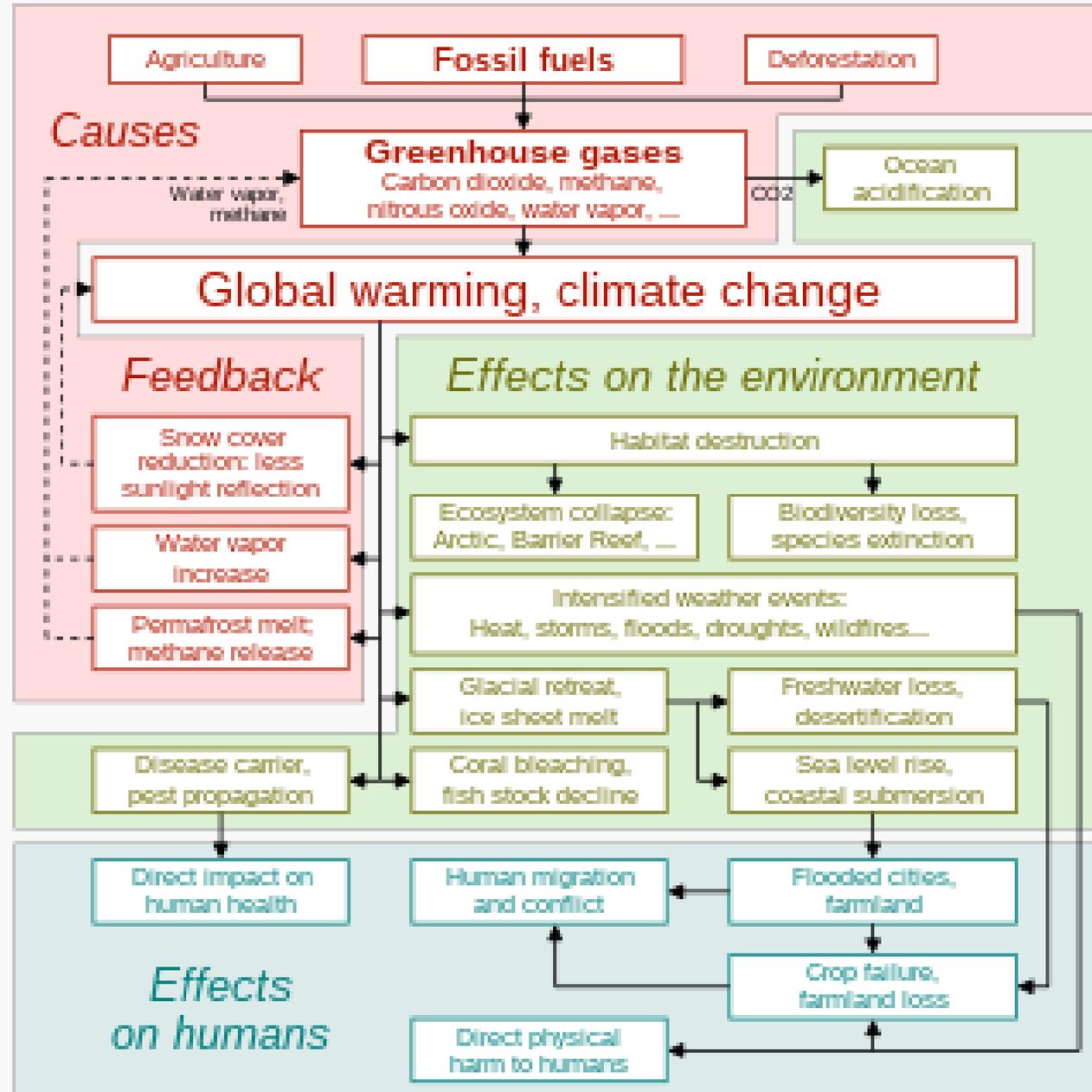
- Komersial melalui LJK dan Pasar Modal, Investasi langsung
- Sosial (ZISWAH)
- Lingkungan (green sukuk, ...?)
- Industri Keuangan Syariah dan Industri Halal ambil opportunity atau sebagai follower?



TERIMA KASIH

Global warming and climate change

Causes and effects



Interconnections between the WMO climate indicators

